

Pelatihan Strategi Kewirausahaan bagi Para Siswa SMA Negeri 4 Kabupaten Kepahiang

Sulisti Afriani,¹ Herlin,² Nirta Vera Yustanti³

^{1,2,3}Universitas Desahan Bengkulu

Korespondensi Penulis:

Email: sulistiafrianifatih@gmail.com

ARTIKEL INFO

Artikel

Pengajuan: 5 Mei 2025

Diterima: 21 Mei 2025

Diterbitkan: 28 Mei 2025

Kata Kunci:

Inovasi Bisnis;

Kewirausahaan;

Generasi Muda



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan pengenalan perihal strategi kewirausahaan kepada para siswa SMA Negeri 4 Kabupaten Kepahiang. Hal itu disebabkan keterampilan kewirausahaan sejak usia muda sangat penting, guna mempersiapkan generasi muda yang kreatif dan mandiri dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode diskusi dan simulasi, yang memungkinkan peserta untuk berinteraksi langsung dengan materi dan mengaplikasikan teori kewirausahaan dalam skenario praktis. Keberhasilan pelatihan ini dapat diukur dari tingkat pemahaman dan partisipasi aktif siswa dalam setiap sesi kegiatan. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa para peserta dapat mengidentifikasi peluang bisnis, merancang rencana usaha, serta memahami pentingnya inovasi bisnis dalam berwirausaha. Dampak yang ditimbulkan dari kegiatan ini adalah peningkatan motivasi dan kesiapan siswa untuk mengembangkan ide bisnis secara mandiri, serta memperkuat karakter kewirausahaan di kalangan generasi muda. Melalui pelatihan ini, diharapkan siswa dapat memanfaatkan ilmu kewirausahaan yang diperoleh untuk meraih kesuksesan setelah lulus dari sekolah.

ANALISIS SITUASI

Belajar kewirausahaan merupakan proses yang sangat penting bagi generasi muda dalam menghadapi tantangan ekonomi yang terus berkembang. Kewirausahaan bukan hanya tentang memulai usaha, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan seperti kreativitas, pengambilan risiko yang terukur, dan kemampuan untuk mengidentifikasi peluang pasar. Hal ini sangat relevan dalam dunia yang semakin mengedepankan inovasi dan teknologi, sehingga sektor-sektor tradisional mengalami transformasi besar. Mengembangkan keterampilan kewirausahaan di kalangan generasi muda dapat membantu generasi muda mengatasi ketidakpastian ekonomi dan mengurangi tingkat pengangguran, terutama di negara-negara dengan perekonomian yang sedang berkembang. Kewirausahaan menyediakan jalan bagi individu untuk tidak hanya menciptakan pekerjaan bagi diri sendiri, tetapi juga bagi orang lain. Hal ini dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan produktivitas dan menciptakan lapangan kerja baru. Sebagai tambahan, dalam dunia yang serba cepat ini, generasi muda harus memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya kewirausahaan untuk meningkatkan daya saing di pasar global (Rossevelt et al., 2024).



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Dengan membekali diri dengan keterampilan ini, generasi muda dapat lebih siap untuk menghadapi tantangan masa depan, baik di dunia kerja maupun dalam menciptakan peluang usaha yang inovatif. Selain itu, kewirausahaan mengajarkan pentingnya ketekunan, kemampuan untuk mengelola kegagalan, dan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan. Hal-hal ini sangat penting dalam dunia yang penuh ketidakpastian. Di samping itu, kewirausahaan juga berperan dalam membangun sikap kepemimpinan, yang diperlukan untuk memimpin tim, berkolaborasi dengan berbagai pihak, dan beradaptasi dengan kebutuhan pasar yang terus berubah. Melalui pendidikan kewirausahaan, generasi muda dapat diberikan wawasan untuk berpikir kritis, lebih kreatif, dan mencari solusi yang inovatif (Hongdiyanto et al., 2022). Selain itu, pengetahuan tentang pengelolaan sumber daya dan keuangan menjadi aspek yang tidak kalah penting dalam menjalankan sebuah usaha.

Mempelajari kewirausahaan akan membantu generasi muda untuk mengembangkan kemampuan dalam mengidentifikasi potensi pasar, merancang produk atau layanan yang sesuai, serta memasarkan produk tersebut secara efektif dan efisien. Dengan kata lain, kewirausahaan berperan dalam mendorong perkembangan ekonomi di tingkat lokal dan nasional. Oleh sebab itu, penting bagi generasi muda untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan agar dapat menghadapi tantangan dunia usaha yang semakin kompetitif. Salah satu cara untuk mencapainya adalah melalui pelatihan kewirausahaan yang ditujukan untuk mempersiapkan para siswa menjadi calon wirausahawan yang inovatif dan siap berkontribusi pada perekonomian. Pelatihan kewirausahaan bagi generasi muda adalah langkah penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi dunia usaha yang kompetitif (Avianti & Pitaloka, 2024).

Kendati demikian, digitalisasi telah membuka berbagai peluang bagi pengusaha muda untuk mengembangkan bisnis, baik secara lokal maupun global. Dengan memanfaatkan teknologi digital, para generasi muda dapat belajar memperluas jangkauan pasar tanpa perlu membuka cabang fisik di berbagai lokasi. Salah satu keuntungan utama dari digitalisasi adalah penggunaan data analitik yang memungkinkan para pengusaha untuk lebih memahami preferensi konsumen, tren pasar, dan perilaku pembelian. Informasi ini dapat digunakan untuk merancang strategi pemasaran yang lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh, pemanfaatan media sosial dan *platform marketplace* seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp Business menjadi sangat penting dalam strategi pemasaran digital untuk usaha kecil dan menengah. *Platform* ini memungkinkan siswa untuk berkomunikasi langsung dengan pelanggan, membangun komunitas yang solid, dan meningkatkan interaksi melalui konten visual yang menarik (Sangadji et al., 2024).

Dengan cara ini, para siswa dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan membangun *brand awareness* tanpa biaya pemasaran yang besar. Selain itu, keberadaan *platform* digital ini dapat mempercepat proses transaksi dan menciptakan pengalaman belanja yang lebih menyenangkan bagi konsumen. Dalam upaya menciptakan generasi muda yang siap menghadapi tantangan dunia usaha, pelatihan kewirausahaan dapat dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk memulai dan mengelola usaha. Salah satu fokus utama dalam pelatihan ini adalah pemanfaatan teknologi digital dalam mengelola bisnis, khususnya dalam hal pemasaran digital yang semakin penting di era digital. Salah satu sarana yang sangat efektif adalah media sosial, yang telah menjadi saluran utama dalam strategi pemasaran digital untuk berbagai jenis usaha, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Fitur-fitur seperti Instagram *Stories*, *Reels*, dan *Live Streaming* memungkinkan pelaku usaha untuk menampilkan produk

secara dinamis, memberikan testimoni pelanggan, dan mengadakan promosi dalam format yang menarik bagi audiens yang lebih luas (Arianto & Handayani, 2022).

Dengan demikian, media sosial memberikan kesempatan yang sangat berharga bagi para siswa untuk memasarkan produk atau layanan mereka secara efektif dan terjangkau. Namun, meskipun teknologi digital menawarkan berbagai peluang, terdapat sejumlah tantangan yang harus dihadapi oleh para siswa dalam mengimplementasikan pemasaran digital untuk usaha. Pelatihan kewirausahaan ini juga mengedepankan pengenalan *digital marketing* sebagai salah satu kunci untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan produk. Dalam konteks ini, para generasi muda diharapkan dapat memanfaatkan berbagai *platform* digital untuk mengenalkan usaha secara lebih luas, bahkan hingga pasar global. Beberapa program pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan sebelumnya dengan fokus serupa, seperti pelatihan kewirausahaan di kalangan pelajar, bertujuan untuk memberikan keterampilan yang relevan bagi generasi muda dalam menghadapi dunia usaha yang semakin kompetitif. Salah satunya adalah program pelatihan yang berfokus pada pemberdayaan siswa dengan keterampilan kewirausahaan yang melibatkan digitalisasi dalam pemasaran dan pengelolaan bisnis (Kewo & Tuerah, 2024). Program ini bertujuan untuk membekali para siswa dengan pengetahuan dasar dan keterampilan praktis yang dapat membantu para siswa memulai dan mengelola usaha, baik secara konvensional maupun dengan pemanfaatan teknologi digital.

Selain itu program pengabdian masyarakat yang fokus pada pemberdayaan usaha kecil dan menengah (UMKM), seperti yang telah dilakukan dalam penguatan manajemen usaha kuliner pasca pandemi Covid-19 (Hasanuddin et al., 2022), program ini juga menekankan pentingnya penerapan *digital marketing*. Melalui pelatihan ini, para siswa diajarkan memanfaatkan media sosial dan *platform digital* lainnya untuk memperkenalkan produk, meningkatkan visibilitas usaha, dan memperluas pasar tanpa harus memiliki infrastruktur fisik yang besar. Pelatihan lain juga mencakup pengenalan sistem manajemen bisnis yang berbasis digital, yang akan memudahkan para siswa dalam mengelola usaha secara efisien, seperti dalam hal pengelolaan keuangan dan inventaris produk (Abdullah et al., 2021). Program ini juga mencakup pendampingan bagi siswa dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pemasaran yang melibatkan teknologi digital, dengan menggunakan *platform* seperti Instagram, Facebook, dan *WhatsApp Business* untuk berinteraksi dengan konsumen dan membangun komunitas yang solid (Arianto & Handayani., 2023).

Kegiatan ini sejalan dengan berbagai pendampingan yang telah dilakukan dalam program pemberdayaan UMKM lainnya, yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menerapkan sistem digitalisasi dalam usaha kelompok kuliner, termasuk inovasi produk dan pemasaran. Dengan demikian, para siswa tidak hanya dibekali pengetahuan dasar tentang kewirausahaan, tetapi juga pemahaman tentang bagaimana memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan dan pengembangan bisnis. Meskipun sejumlah besar program pengabdian masyarakat sebelumnya hanya berfokus pada pengenalan berwirausaha dan strategi pemasaran, sementara pengabdian ini berbeda karena secara khusus ditujukan untuk memperkenalkan strategi kewirausahaan di kalangan para siswa SMA. Dengan demikian pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan pengetahuan dan wawasan perihal strategi kewirausahaan kepada para siswa SMA Negeri 4 Kabupaten Kepahiang.

METODA PELAKSANAAN

Program kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan identifikasi kebutuhan yang ada di kalangan siswa SMA Negeri 4 Kabupaten Kepahiang, yang berfokus pada pengembangan keterampilan kewirausahaan dan pengenalan dunia bisnis digital. Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda dengan pengetahuan yang lebih baik tentang cara menjalankan bisnis dengan memanfaatkan teknologi modern. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dimulai dengan pendekatan yang terstruktur dan mendalam, melalui sesi pelatihan yang melibatkan materi kewirausahaan serta aplikasi digital yang relevan untuk pengelolaan usaha. Sasaran utama dalam pengabdian ini adalah para siswa kelas XII pada SMA Negeri 4 Kepahiang terdiri dari jurusan IPA dan IPS. Sementara kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Kepahiang, Kecamatan Tangsi Baru Kabupaten Kepahiang, yang menjadi peserta kegiatan ini adalah Siswa kelas XII yang berjumlah 147 orang terdiri dari jurusan IPA dan IPS. Sosialisasi ini diharapkan memberikan tambahan pengetahuan yang bisa menumbuhkan minat berwirausaha dikalangan para siswa serta.

Materi kegiatan dalam pengabdian ini mencakup beberapa topik utama yang berkaitan dengan inovasi produk dan proses bisnis, yaitu: (1) Pengetahuan tentang konsep kewirausahaan; (2) Motivasi untuk menumbuhkan minat wirausaha bagi para siswa; (3) Peluang wirauhasa dimasa depan. Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan dengan pihak sekolah dan guru pembimbing, akhirnya diputuskan untuk menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan bagi siswa SMA Negeri 4 Kabupaten Kepahiang, dengan fokus pada manajemen bisnis digital, pemasaran digital, dan pengembangan *branding* produk. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada siswa tentang cara mengelola usaha secara modern, menggunakan teknologi digital yang semakin berkembang pesat. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat menumbuhkan minat kewirausahaan di kalangan siswa serta mempersiapkan para siswa untuk menghadapi dunia usaha yang semakin berbasis digital.

Terakhir, para siswa diberikan materi yang mencakup teknik-teknik pengelolaan bisnis berbasis digital, dengan memanfaatkan media sosial dan *platform* digital lainnya sebagai saluran utama dalam memasarkan produk dan mengembangkan usaha. Hal ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep pemasaran digital yang lebih efektif, terutama di era digital yang serba cepat dan mengutamakan kecepatan dalam penyampaian informasi. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode diskusi tatap muka secara partisipatif. Pendekatan ini dipilih untuk mendorong interaksi aktif antara pengajar dan siswa, sehingga para siswa tidak hanya memahami teori yang diajarkan tetapi juga dapat mempraktikkan langsung konsep-konsep yang telah dipelajari.

PELAKSANAAN DAN HASIL

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Kabupaten Kepahiang dimulai dengan tahap awal melalui sosialisasi kepada para siswa kelas XII yang terdiri dari jurusan IPA dan IPS. Sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada para siswa mengenai program pelatihan kewirausahaan yang akan mencakup topik-topik penting seperti pengelolaan bisnis, pemasaran digital, dan inovasi produk yang relevan untuk meningkatkan keterampilan para siswa dalam mengelola usaha di masa depan. Dalam sosialisasi ini, para peserta diberikan informasi terkait pentingnya memiliki

keterampilan kewirausahaan, serta bagaimana memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing produk. Program pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman dasar tentang konsep kewirausahaan serta cara memanfaatkan *platform* digital dalam pengelolaan bisnis dan pemasaran.

Pelatihan ini bertujuan agar para siswa dapat memanfaatkan teknologi, terutama media sosial dan *platform* digital lainnya, untuk mempromosikan produk atau ide bisnis mereka kepada audiens yang lebih luas, yang sangat penting di era digital yang berkembang pesat saat ini. Program pelatihan ini dibagi menjadi dua tahap utama: pengenalan kewirausahaan dan pengelolaan bisnis berbasis digital. Tahap pertama dimulai dengan pengenalan dasar kewirausahaan, termasuk pengelolaan keuangan bisnis dan pemasaran digital. Dalam tahap ini, siswa diberikan materi tentang dasar-dasar *digital marketing*, pemanfaatan *platform* media sosial seperti Instagram dan Facebook, serta penggunaan *e-commerce* untuk meningkatkan visibilitas produk dan memperluas jangkauan pasar. Materi ini bertujuan untuk memperkenalkan para siswa kepada konsep *digital marketing* dan alat-alat yang digunakan dalam strategi pemasaran online, serta memberikan pemahaman mengenai cara membangun *brand* melalui *platform* digital. Para siswa kemudian dipersiapkan untuk mengikuti pelatihan yang lebih teknis dan terfokus pada implementasi *digital marketing* yang lebih mendalam.

Pelatihan tahap pertama dilaksanakan pada tanggal 12 April 2024, dengan durasi tiga jam, mulai pukul 13.00 – 16.00 WIB. Dalam pembukaan pelatihan ini, Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Kabupaten Kepahiang memberikan sambutan dan menyampaikan harapan besar agar program pelatihan kewirausahaan ini dapat memberikan manfaat signifikan bagi pengembangan minat berwirausaha di kalangan siswa. Kepala Sekolah juga menekankan bahwa penguasaan keterampilan kewirausahaan berbasis digital sangat penting bagi para siswa sebagai bekal untuk memasuki dunia usaha yang semakin mengutamakan teknologi. Pelatihan dimulai dengan materi dasar tentang kewirausahaan dan pengenalan kepada strategi pemasaran digital yang lebih praktis. Para siswa diberikan pemahaman tentang penggunaan media sosial untuk mempromosikan produk, serta bagaimana memanfaatkan *platform e-commerce* yang dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

Dengan memanfaatkan *platform* digital ini, para siswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman para siswa tentang cara mengelola bisnis dan memperkenalkan produk mereka secara lebih efisien dan efektif. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para siswa dapat mengembangkan usaha para siswa di masa depan dengan lebih percaya diri, serta dapat memanfaatkan teknologi untuk mempromosikan produk dan meningkatkan daya saing di pasar yang semakin global (Arianto et al., 2024). Tahap selanjutnya diberikan materi *digital marketing* dengan tujuan pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran dapat memperkenalkan produk atau ide bisnis yang dikembangkan oleh para siswa ke pasar yang lebih luas. Penggunaan media sosial memungkinkan para siswa untuk menjangkau pelanggan baru, memperkenalkan produk mereka secara lebih dinamis, dan mempermudah konsumen dalam melakukan pembelian.

Oleh karena itu, pelatihan ini diharapkan dapat membuka wawasan para siswa tentang pentingnya *digital marketing* dalam mempercepat pertumbuhan usaha mereka, serta meningkatkan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengelolaan bisnis. Dalam sesi pelatihan selanjutnya, materi lebih difokuskan pada teknik-teknik pengelolaan bisnis berbasis digital, seperti penggunaan media sosial, *platform e-commerce*, dan pemanfaatan data analitik untuk merancang strategi pemasaran yang lebih tepat sasaran. Tahap berikutnya dalam pelatihan kewirausahaan bagi para siswa SMA Negeri 4

Kabupaten Kepahiang adalah pengenalan pembuatan akun di platform *e-commerce* seperti Shopee dan Tokopedia. Tujuan dari pembuatan akun *e-commerce* ini adalah untuk mengajarkan kepada para siswa bagaimana cara memasarkan produk UMKM melalui *platform* yang sudah dikenal luas, sehingga dapat menjangkau pangsa pasar yang lebih luas, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Tahapan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan praktis kepada para siswa mengenai teknik mengoperasikan akun *e-commerce*, serta cara menarik konsumen dengan cepat melalui pengelolaan yang efisien dan meningkatkan visibilitas produk di *platform* tersebut. Setelah tahap pengenalan *e-commerce* selesai, pelatihan dilanjutkan dengan pendampingan intensif mengenai pembuatan dan pengelolaan media sosial, penggunaan *platform e-commerce*, serta aplikasi keuangan digital yang relevan. Pendampingan ini lebih difokuskan pada aspek teknis, seperti cara membuat akun media sosial untuk bisnis, mengunggah konten kreatif, memanfaatkan tagar untuk promosi produk, menulis *copywriting* yang menarik, dan menentukan waktu yang tepat untuk posting.

elanjutnya para siswa diberikan pemahaman tentang bagaimana menggunakan media sosial secara efektif untuk memasarkan produk mereka dengan biaya yang minim namun hasil yang maksimal, serta bagaimana meningkatkan keterlibatan pelanggan melalui konten yang menarik (Arianto & Handayani, 2022). Dalam sesi pendampingan ini, para siswa juga diajarkan teknik-teknik dasar untuk membuat konten visual yang menarik untuk website bisnis. Pembuatan website ini bertujuan agar para siswa dapat mempromosikan produk para siswa dengan cara yang lebih profesional dan memberikan informasi yang lebih lengkap serta mudah diakses oleh konsumen. Website ini diharapkan tidak hanya memberikan kemudahan bagi konsumen untuk melakukan pembelian, tetapi juga memperkuat *branding* produk yang ditawarkan. Dalam hal ini, para siswa diharapkan dapat mengembangkan *website* yang menarik, mudah dinavigasi, dan informatif, sehingga meningkatkan daya tarik dan kepercayaan konsumen terhadap produk. Berikut dokumentasi saat pendampingan bagi para siswa perihal strategi kewirausahaan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di SMA Negeri 4 Kabupaten Kepahiang

Dengan demikian para siswa dapat mengenal lebih luas mengenai strategi pemasaran digital yang terstruktur, sehingga bisa memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan volume penjualan dan memperluas pasar produk. Dengan pemahaman yang lebih

mendalam tentang pembuatan dan pengelolaan konten di media sosial, pembuatan website, serta penggunaan *platform e-commerce*, diharapkan para siswa SMA Negeri 4 Kabupaten Kepahiang dapat memulai dan mengelola usaha dengan lebih efektif, serta dapat bersaing di pasar yang semakin berbasis digital. Tahapan ini dapat mendorong para siswa tidak hanya memperoleh keterampilan dasar dalam kewirausahaan, tetapi juga mendapatkan pengetahuan praktis mengenai bagaimana menjalankan bisnis berbasis teknologi dan *digital marketing*. Diharapkan, pelatihan ini dapat membuka peluang baru bagi para siswa untuk mengembangkan usaha, baik secara *online* maupun *offline*, dan meningkatkan daya saing produk di pasar lokal maupun global. Dengan demikian, pendampingan berkelanjutan dalam manajemen bisnis digital dan pemasaran akan semakin mendukung para siswa dalam mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dan memberikan para siswa peluang untuk berhasil dalam dunia usaha yang semakin digital.

SIMPULAN

Dalam pelatihan ini, para siswa diberikan pemahaman perihal teknik *digital marketing*, seperti cara membuat konten yang menarik di media sosial, mengelola akun bisnis secara profesional, dan memanfaatkan fitur-fitur digital seperti *e-commerce* dan aplikasi keuangan digital. Keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini dapat dilihat dari peningkatan pengetahuan para siswa mengenai pemanfaatan media sosial dalam pemasaran dan komunikasi bisnis yang lebih efektif, serta penggunaan *platform e-commerce* untuk memperluas jangkauan pasar. Kompetensi para siswa semakin berkembang pesat, dari yang sebelumnya hanya memiliki pengetahuan dasar tentang kewirausahaan menjadi lebih memahami dan dapat mengimplementasikan konsep bisnis digital. Hal ini memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana bisnis dapat dijalankan secara lebih efisien dan efektif dengan memanfaatkan *platform* digital yang tersedia. Dengan pemahaman dan pengetahuan yang lebih baik mengenai *digital marketing*, para siswa diharapkan bisa memiliki strategi kewirausahaan sehingga memiliki kesempatan lebih besar di dunia bisnis yang semakin digital. Dengan pemahaman dan keterampilan yang diperoleh dalam menggunakan teknologi digital untuk memasarkan produk, para siswa diharapkan dapat menjalankan bisnis dengan lebih efisien dan memiliki potensi untuk berkembang di pasar yang lebih luas. Program pelatihan ini juga bertujuan untuk menjadi landasan yang kuat bagi pengembangan usaha yang berkelanjutan, dengan memberi para siswa bekal keterampilan kewirausahaan yang dapat diterapkan dalam dunia usaha yang semakin berbasis teknologi. Melalui pelatihan dan pendampingan ini, diharapkan para siswa SMA Negeri 4 Kabupaten Kepahiang dapat menjadi wirausaha muda yang kreatif dan siap memanfaatkan teknologi untuk mencapai kesuksesan di dunia bisnis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Terutama kepada pihak SMA Negeri 4 Kabupaten Kepahiang, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk melaksanakan pelatihan ini bagi para siswa. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada LP2M Universitas Dehasen yang telah memberikan arahan dan dukungan teknis dalam mewujudkan program pengabdian masyarakat.

REFERENSI

- Abdullah, A., Kasmi, M., Karma, K., & Ilyas, I. (2021). Pelatihan Manajemen Bisnis Ikan Hias Karang: Upaya Meningkatkan Pendapatan Nelayan di Pulau Barrang Lompo. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 395-405
- Arianto, B., & Handayani, B. (2022). Studi Fenomenologi Youtube Sebagai Saluran Pembelajaran Kewargaan Desa Sukoharjo Kabupaten Sleman. *Jurnal DIALOGIKA: Manajemen dan Administrasi*, 3(2), 92-106. <https://doi.org/10.31949/dialogika.v3i2.8717>
- Arianto, B., & Handayani, B. (2023). Pendampingan Pencegahan Stunting Berbasis Tata Kelola Akuntansi Rumah Tangga di Desa Bakung Kabupaten Serang. *Rahmatan Lil' Alamin Journal of Community Services*, 117-128. <https://doi.org/10.20885/RLA.Vol3.iss2.art6>
- Arianto, B., Handayani, B., & Marwati, M. (2024). Pengembangan Bisnis Pondok Pesantren Berbasis Sociopreneur Dalam Mewujudkan Semangat Santripreneur. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3), 66-77. DOI: <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i3.946>
- Avianti, W., & Pitaloka, E. (2024). Menanamkan Jiwa Kewirausahaan pada Generasi Muda: Pelatihan Keterampilan Kewirausahaan untuk Ketahanan Bisnis. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 9(1), 1-12
- Hasanuddin, H., Mulyadi, M., Amrullah, A., & Tardin, T. (2022). Penguatan Manajemen dan Sistem Pemasaran Usaha Kuliner Pasca Pandemi Covid-19 di Desa Telajung Cikarang Barat Kabupaten Bekasi. *Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian*, 1(12), 709-716.
- Hongdiyanto, C., Gunawan, L., & Agustiono, A. (2022). Proses identifikasi peluang, cara berpikir kritis dan kreatif sebagai pembekalan karakter entrepreneurship bagi siswa-siswi SMA St. Louis I Surabaya. *Jurnal Leverage, Engagement, Empowerment of Community (LeECOM)*, 4(2).
- Kewo, C. L., & Tuerah, R. M. (2024). Meningkatkan Minat Kewirausahaan Bagi Siswa-Siswi SMK Dalam Memasuki Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 2003-2008.
- Rossevelt, F. A., Hamdi, H., Ginting, S., & Syafii, M. (2024). Transfer Pengetahuan Strategi Kewirausahaan Bagi Pedagang Kaki Lima Di Kota Medan. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(1), 650-656.
- Sangadji, F. A. P., Fitri, A. C. S., Hidayat, R., & Ikaningtyas, M. (2024). Peran Media Sosial Tiktok Sebagai Platform Untuk Pengembangan Bisnis Di Era Digital. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 143-149.